



Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai

Fransisco Marpaung¹, Tonni Limbong²

¹² Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Jl. Setiabudi No. 479 F Tanjung Sari, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: April 16, 2022
Revised: April 25, 2022
Available online: April, 2022

KEYWORDS

Sistem Informasi, Inventaris Barang koperasi simpan Pinjam, Harapan Makmur.

CORRESPONDENCE

Phone: (061)8828840
E-mail:
fransisco.marpaung@gmail.com¹,
tonni.budidarma@gmail.com²

ABSTRAK

Kemajuan teknologi membawa dunia menjadi seakin modern. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut suatu instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memperoleh informasi yang lebih cepat, efisien dan efektif. Untuk mewujudkan informasi yang demikian diperlukan sebuah sistem yang dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris barang yang terkomputerisasi sehingga mampu mendukung kinerja Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai. Data – data inventaris seharusnya tidak hanya dicatat, tetapi dapat diolah dengan baik sehingga bisa diakses kapan saja dengan akurat dan lengkap. Kemajuan komputerisasi sekarang mendukung sekali untuk pengembangan sebuah sistem online yang mampu mengatasi masalah tersebut. Pengembangan sistem ini dilakukan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai yang masih menggunakan metode konvensional dalam pencatatan inventarisnya. Sistem informasi berbasis web ini nantinya bisa diakses oleh Pimpinan Kantor maupun masyarakat guna memenuhi kebutuhan dalam peminjaman. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode waterfall yang terstruktur dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program. Pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan studi pustaka. Sistem informasi inventaris ini menyediakan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, meliputi: input data pengguna, data barang masuk, data barang keluar, data supplier dan laporan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat, salah satunya adalah informasi mengenai inventaris yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Inventaris merupakan daftar yang memuat semua barang (sekolah, perusahaan, kapal dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan tugas[1]. Turunan dari kata inventaris adalah inventarisasi yang berarti pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik kantor yang dipakai dalam melaksanakan Tugas. Barang yang dimaksud oleh Penulis adalah barang yang digunakan para pegawai seperti komputer, meja, kursi, telepon, printer, dispenser, AC dan kendaraan[2], [3]. Penulis membatasi dalam bidang pengolahan data barang inventaris, yaitu mengolah data barang inventaris yang digunakan para pegawai untuk melakukan pekerjaan. Salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan atau Instansi tersebut, yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem untuk manage data inventaris kantor[4].

Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi [5]. Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai merupakan Instansi swasta yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat berupa peminjaman dana untuk usaha. Diketahui Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur membuat pendataan inventaris barang menggunakan program dari Microsoft Office yaitu menggunakan Microsoft Excel. Dalam pengelolaannya diketahui pembuatan data inventaris masih menggunakan metode manual, dimana data tersebut memakan waktu dan tidak efisien.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi yang akan dibangun dapat membantu dalam pembuatan laporan data inventaris pada kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai. Sistem Informasi ini juga dapat mendata inventaris secara akurat dan efisien sehingga pihak pemilik perusahaan dapat mengawasi pembelian dan pengeluaran lainnya berhubungan dengan inventaris sehingga keuntungan pihak perusahaan secara tidak langsung Akan meningkat.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan dekorasi, kebersamaan kekeluargaan dan keterbukaan. untuk mempermudah sistem informasi inventaris pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur dibuatlah sistem informasi berbasis web agar informasi yang diberikan dapat memberi hasil yang efektif dan efisien[6], [7].

Adapun permasalahan yang didapat selama melakukan penelitian diantaranya yaitu didalam proses penginputan dan pelaporan barang inventaris masih membutuhkan waktu yang lama dan juga sering sekali terjadi kesalahan-kesalahan maupun duplikasi data dikarenakan dalam pemrosesan data dan backup data inventaris barang baik barang habis pakai dan barang tidak habis pakai masih dilakukan dengan cara dicatat dan diinputkan menggunakan Microsoft Excel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Hasanudin tahun 2018 dengan judul "Rancang dan Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web (Studi Kasus PT.NUSANTARA SEJAHTERA RAYA)". Menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi inventori Barang, yang dapat mengelola Barang masuk dan keluar, stok barang, Transaksi



pemesanan barang dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk pemodelan terstruktur [8]. Sedangkan berdasarkan Diki Susandi di tahun 2018, dengan judul "Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang", mengatakan bahwa dengan dibangunnya sistem informasi inventaris berbasis web ini dapat mempermudah pencatatan ini diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam proses pengolahan data inventaris[9]. Sedangkan Sistem informasi inventaris Barang Pada Kantor koperasi simpan pinjam harapan makmur binjai ini diharapkan dapat memberikan laporan data barang inventaris dengan lebih efektif dan efisien karena setiap Divisi dapat melakukan pengecekan stok barang yang ada sehingga tidak terjadi lagi duplikasi data dalam laporannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi inventaris dalam penyajian laporan data barang-barang inventaris di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai agar menjadi lebih baik, efektif, efisien dan lebih terkontrol..

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Kerangka dalam penelitian adalah kumpulan konsep yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian yang dilakukan menjadi baik. Kerangka penelitian dibentuk sebelum langkah penelitian dilakukan, oleh karenanya bagian kerangka penelitian tergolong dalam persiapan penelitian sederhana[10]. Dalam melakukan Penelitian ini langkah-langkah Penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Penulis menentukan objek dan lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi masalah, membuat rumusan dan batasan masalah agar masalah yang diteliti jelas serta tidak menyimpang dari permasalahan dan menentukan tujuan penelitian agar penelitian ini berjalan dengan baik. Penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengelola data dan menganalisa serta menyusun rancangan penelitian.

Adapun beberapa kerangka kerja yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Latar Belakang Masalah
Kerangka kerja sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penempatan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja. Kerangka kerja sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penempatan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja. Untuk membuat sistem informasi inventaris berbasis web dengan adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan kesejahteraan Kantor dan mampu memenuhi kebutuhan Kerja, maka diperlukan sistem informasi inventaris yang sesuai dengan masalah ini dengan menggunakan metode waterfall.
2. Mengumpulkan Data
Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang efisien serta akurat secara maksimal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:
 - a. Studi Kepustakaan
Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca dan mempelajari referensi berupa makalah, jurnal ilmiah, buku, skripsi, serta fasilitas internet juga digunakan untuk mencari data dan informasi yang dipublikasikan di dunia maya yang berkaitan dengan objek penelitian.
 - b. Wawancara
Metode yang dilakukan penulis melalui Tanya jawab dengan Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai untuk mendapatkan data informasi tentang Inventaris Barang serta data dan Informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.
 - c. Observasi
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan langsung terhadap sumber permasalahan serta berkomunikasi langsung dengan pihak yang bersangkutan serta bertanggung jawab dalam pembuatan sistem informasi inventaris Barang.
 - d. Studi Kelayakan
Penelitian yang dilakukan dengan Cara penelahan. Menganalisa dan mengevaluasi Implementasi dengan berbasis web untuk bisa Membuat Sistem Informasi Inventaris Barang Yang cocok Untuk Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai.
3. Menganalisa Data
Dalam perancangan sistem informasi ini maka penulis menggunakan metode analisa data yang meliputi:
 - a. Metode Deskriptif



- Metode Deskriptif merupakan teknik yang dilakukan dengan Cara mengumpulkan, mengelompokkan, merumuskan, menganalisa dan menyimpulkan sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang ada di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan makmur Binjai dan merumuskan sebab-sebab dari suatu masalah tersebut. Data deskriptif biasanya langsung digunakan dasar untuk membuat keputusan penulis menyimpulkan data, merumuskan, menganalisa dan menyimpulkan permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan.
- b. Metode Deduktif
 - c. Metode Deduktif merupakan menganalisa data dengan Cara mengambil kesimpulan berdasarkan teori yang telah diterima sebagai suatu kebenaran hukum mengenai fakta yang diamati. Penulis selanjutnya menarik suatu kesimpulan untuk memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan menyelesaikan masalah tersebut sehingga hasil penelitian dapat dicapai dengan baik sesuai dengan tujuan dan kegunaan.
4. Studi Literatur
Pada studi literatur penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pustaka yang digunakan sebagai referensi. Data tersebut berupa dasar teori tentang metode yang digunakan Kemudian publikasi jurnal penelitian, penemuan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.
 5. Merancang Sistem
Perancangan sistem aplikasi dengan metode waterfall untuk membuat sistem informasi inventaris Barang berbasis web. Di dalam tahap perancangan di setiap form yang di dalam aplikasi. Perancangan sistem yang baru dimulai dengan perancangan yang dimulai dengan pembuatan Data Flow Diagram (DFD), desain form, desain database, membuat form sampai hasil tampilan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Data

Hasil penelitian membuat data hasil yang telah dilakukan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai. Data yang diperoleh langsung wawancara dan survei yang dilakukan langsung di lapangan studi kasus dan studi pustaka penulis lakukan untuk mendapatkan data, kemudian diolah agar mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun analisis data dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian
Dalam penelitian langsung dilakukan di lapangan dengan bertujuan mendapatkan dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam poin-poin penelitian yang pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai. Survey yang didapat peneliti selama melakukan penelitian di lapangan mendapatkan gambaran tentang sistem informasi inventaris barang berbasis web.
2. Analisa Kebutuhan Sistem
Analisa kebutuhan ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian untuk menelusuri faktor-faktor yang dijadikan bahan yaitu data dari Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai untuk membuat suatu system informasi inventaris. Kebutuhan sistem meliputi sistem yang dibangun secara keseluruhan, mulai dari informasi yang dibutuhkan, kebutuhan perangkat keras yang digunakan, dan juga perangkat lunak yang digunakan seperti Microsoft Visio serta database yang merupakan kumpulan file yang saling berhubungan atau berelasi sehingga membentuk suatu basis data yang nantinya digunakan untuk pembuatan program aplikasinya. Kebutuhan analisis sistem diperlukan guna mempersiapkan dan melakukan persiapan secara menyeluruh sebelum memulai membangun sistem, memanajemenkan kebutuhan yang diperlukan, mempersiapkan komponen sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponennya, dan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, dan kesempatan-kesempatan serta hambatan yang terjadi, pengendalian structural, dan pengendalian perancangan agar sistem yang dibangun nantinya dapat berjalan dengan baik.
3. Analisa Masukan
Analisa masukan merupakan penjelasan dari masukan (*input*) yang dibutuhkan oleh sistem yang ada, yaitu dengan menggunakan dokumen ataupun berkas yang diambil gambar langsung berupa catatan inventaris barang yang sudah ditulis sebagai berikut.
4. Analisa sistem yang dibangun
Pengertian bangun dan bangunan sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian. Pada sistem informasi inventaris Barang berbasis web Dalam tahap analisis sistem ini, bertujuan dibagi tahapan seperti deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya. Metode waterfall sering juga dikenal istilah metode air terjun atau perengkingan.

3.2. Metode Analisis Kebutuhan Sistem

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam pengolahan data dan memberikan dukungan terhadap keputusan bisnis. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan pelayanan pada Koperasi Harapan Makmur Binjai lewat pemanfaatan sistem informasi.

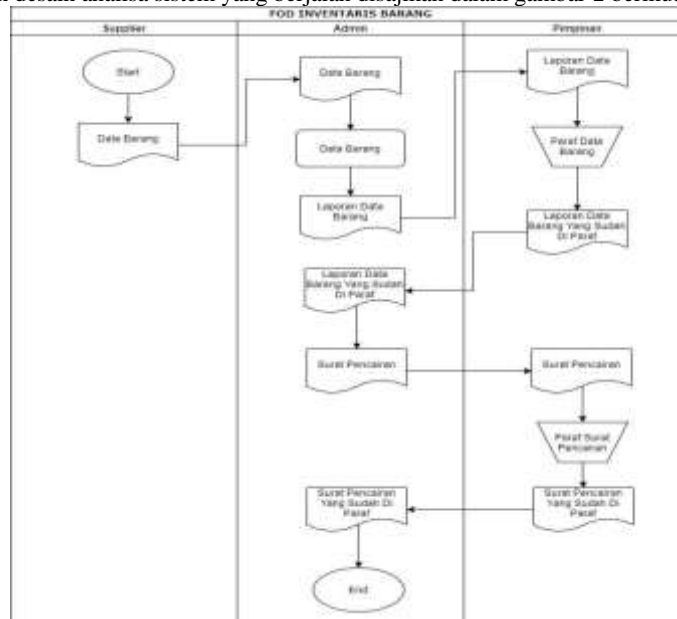
Dalam proses membangun sistem informasi dibutuhkan tahapan dan Cara yang digunakan untuk menganalisa kebutuhan sistem yang diperlukan guna dipakai untuk solusi pemecahan masalah. Oleh sebab itu, adapun metode yang dipakai dalam proses kebutuhan pembangunan sistem informasi pada Koperasi Harapan Makmur Binjai adalah sebagai berikut.

Analisis sistem berjalan merupakan tahapan di dalam perancangan sebuah Sistem informasi dengan melakukan analisis terhadap dokumen, prosedur-prosedur, serta laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang berjalan pada Koperasi Harapan Makmur Binjai. Sistem yang berjalan pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi. Mulai pengelolaan data inventaris barang, dan proses penyimpanan yang masih disimpan pada arsip,

Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Harapan Makmur Binjai

Oleh : Fransisco Marpaung, Tonni Limbong

berikut merupakan tampilan desain analisa sistem yang berjalan disajikan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Sistem Yang Sedang Berjalan

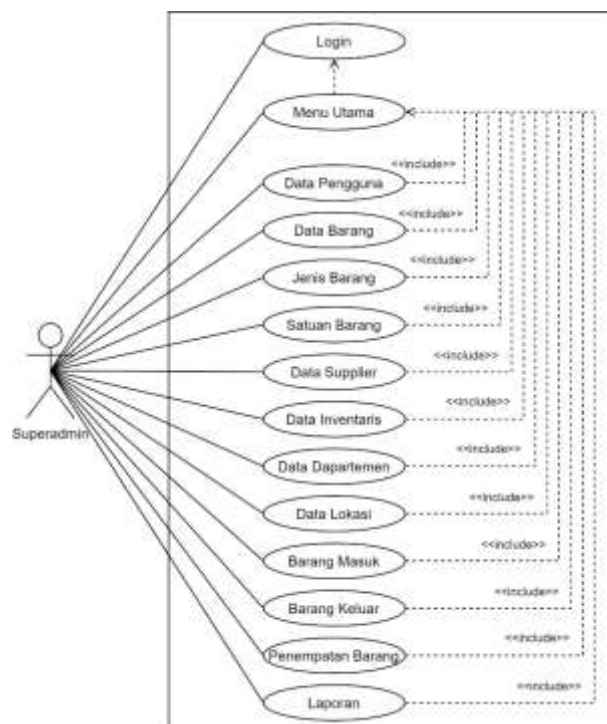
Setiap barang yang datang atau masuk dari suplier (pemasok), suplier mengkonfirmasi ke pimpinan dengan memberikan surat keterangan yang berisikan jumlah dan barang apa saja yang dibawah kemudian pimpinan akan mengecek barang tersebut dan pimpinan memberikan surat keterangan tersebut kepada admin untuk mencatat barang yang masuk ke gudang kedalam buku yang nantinya akan dibuat laporan barang masuk kemudian laporan tersebut disalin kembali oleh bagian kantor sebagai arsip. Setelah melakukan pengecekan pimpinan mengkonfirmasi ke pengawas untuk melakukan pemuatan dan pengawasan barang yang masuk ke gudang.

3.3. Pemodelan

Prosedur sistem akan digambarkan dengan menggunakan UML. Penggambaran UML menggunakan diagram *use case* yang selanjutnya setiap proses yang terjadi akan diperjelas dengan diagram *activity* lalu diilustrasikan secara detail menggunakan diagram *class diagram*. Aktor atau pelaku yang terlibat dalam system adalah sebagai berikut:

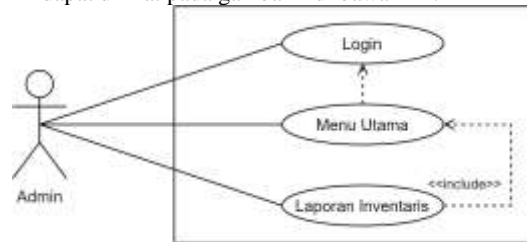
1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu bentuk *diagram* yang menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah system dilihat dari perspektif pengguna diluar sistem. Berikut uses case diagram superAdmin dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



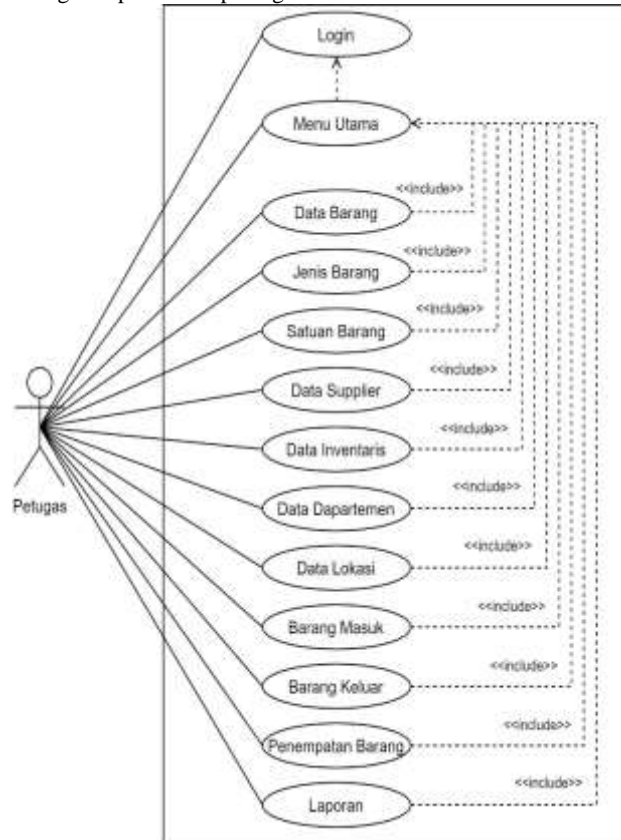
Gambar 3. Use Case Diagram Super Admin

Berikut uses case diagram Admin dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Use case Admin

Berikut uses case diagram Petugas dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Use Case Diagram Petugas

Untuk memahami lebih jelas, apa saja yang akan dilakukan oleh actor dalam *use case* diagram diatas, maka akan dijelaskan pada scenario *use case* sebagai berikut :

- a. *Use case* Login
 Nama *usecase* : Login
 Deskripsi : Memungkin actor masuk kedalam sistem
 Proses : Actor menginput username dan password
 Kondisi : Sistem menampilkan menu jika username dan password benar.
- b. *Use case* Menu Utama
 Nama *usecase* : Menu Utama
 Deskripsi : SistemMenampilkan menu utamasuper admin/ admin
 Proses : Sistem akan memproses login dan menampilkan menu utama dari kedua aktor
 Kondisi : sistem akan menampilkan menu utama
- c. *Use Data* Pengguna
 Nama *usecase* : Data Pengguna
 Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
 Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- d. *Use Data* Barang
 Nama *usecase* : Data Barang
 Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
 Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- e. *Use Data* Jenis Barang
 Nama *usecase* : Data Jenis Barang



- Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- f. *Use Data Satuan Barang*
Nama *usecase* : Data Satuan Barang
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- g. *Use Data Supplier*
Nama *usecase* : Data Supplier
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- h. *Use Data Inventaris*
Nama *usecase* : Data Inventaris
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, dan menghapus, data kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- i. *Use Data Departemen*
Nama *usecase* : Data Departemen
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- j. *Use Data Lokasi*
Nama *usecase* : Data Lokasi
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, mengedit, menghapus kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ edit/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- k. *Use Data Barang Masuk*
Nama *usecase* : Data Barang Masuk
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, dan menghapus, data kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- l. *Use Data Barang Keluar*
Nama *usecase* : Data Barang Keluar
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, dan menghapus, data kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- m. *Use Data Penempatan Barang*
Nama *usecase* : Data Penempatan Barang
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk menyimpan, dan menghapus, data kedalam sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu menginput/ hapus data, lalu menekan perintah button.
- n. *Use Laporan*
Nama *usecase* : Laporan
Deskripsi : Memungkinkan actor untuk mencetak laporan-laporan data pada sistem.
Proses : Actor terlebih dahulu melakukan pemilihan cetak bulanan atau tahunan lalu menekan perintah button.

Hasil tampilan antar muka adalah tahapan dimana sistem atau aplikasi siap untuk dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya sesuai dari hasil analisis dan perancangan yang dilakukan, sehingga akan diketahui apakah sistem atau aplikasi yang dibangun dapat menghasilkan suatu tujuan yang dicapai, dan aplikasi sistem informasi ini dilengkapi dengan tampilan yang bertujuan untuk memudahkan penggunaannya. Fungsi dari *interface* (antarmuka) ini adalah untuk memberikan *input* dan menampilkan *output* dari aplikasi. Pada aplikasi ini memiliki *interface* yang terdiri dari Login, data Barang, Inventaris dan pengguna.

Halaman ini merupakan tampilan awal sistem saat membuka sistem, digunakan sebagai penghubung untuk halaman utama dan *form login*. Berikut adalah tampilan Menu Utama pada gambar 6 di bawah ini:



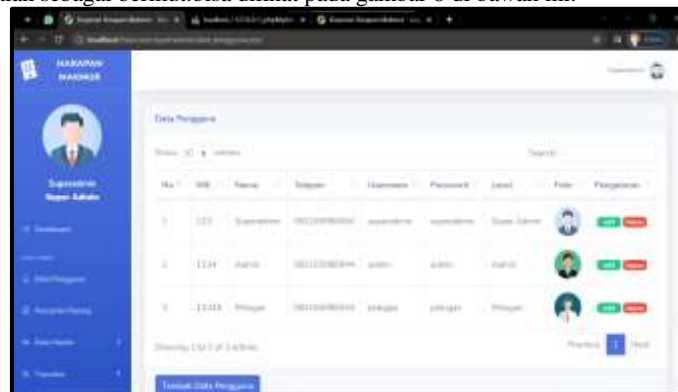
Gambar 6. Menu Utama

Login digunakan untuk mengamankan sistem dari *user-user* yang tidak bertanggung jawab sebelum masuk ke *Menu Utama*. Berikut adalah tampilan Login bisa dilihat pada gambar 7 di bawah ini:



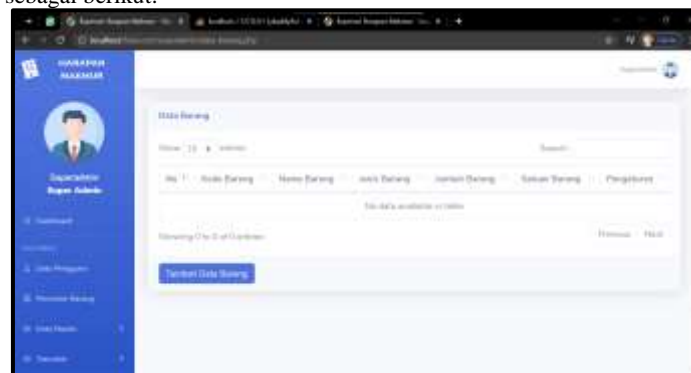
Gambar 7. Menu Login

Data pengguna adalah *menu* pengolahan akun pengguna yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem. Adapun halaman data pengguna adalah sebagai berikut bisa dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Data Pengguna

Data pengguna adalah *menu* pengolahan barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data barang bisa dilihat pada gambar 9 sebagai berikut:



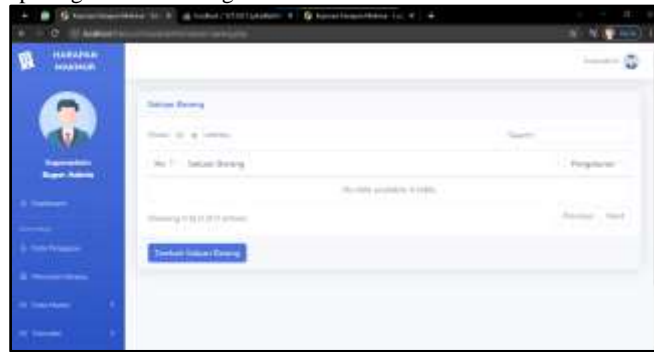
Gambar 9. Data Barang

Data jenis barang adalah *menu* pengolahan jenis-jenis barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data jenis barang bisa dilihat pada gambar 10. data jenis barang sebagai berikut:



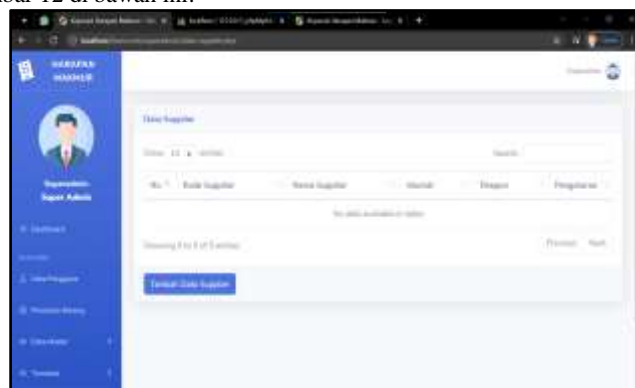
Gambar 10. Data Jenis Barang

Data satuan barang adalah *menu* pengolahan satuan barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data satuan barang bisa dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:



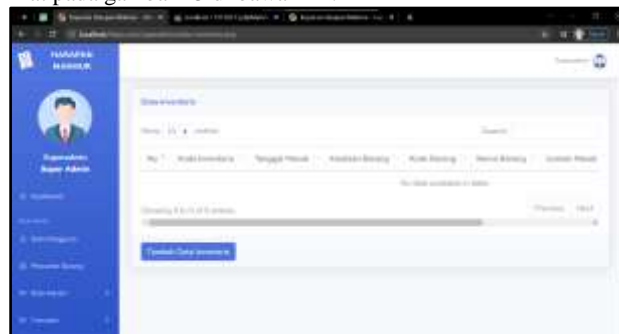
Gambar 11. Data Satuan Barang

Data supplier adalah *menu* pengolahan supplier barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data supplier bisa dilihat pada gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12 Data Supplier

Data inventaris adalah *menu* pengolahan inventaris barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data inventaris bisa dilihat pada gambar 13 di bawah ini:



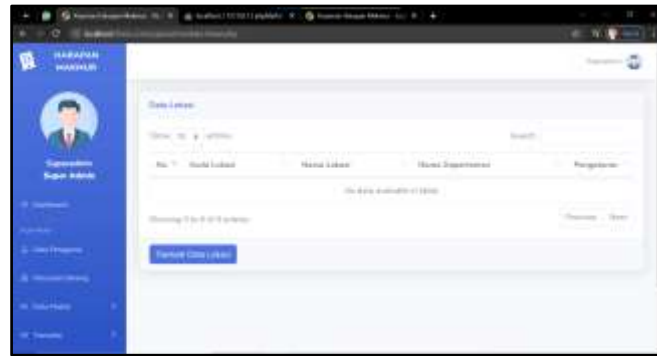
Gambar 13. Data Inventaris

Data departemen adalah *menu* pengolahan departemen dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data departemen bisa dilihat pada gambar 14 data departement di bawah ini:



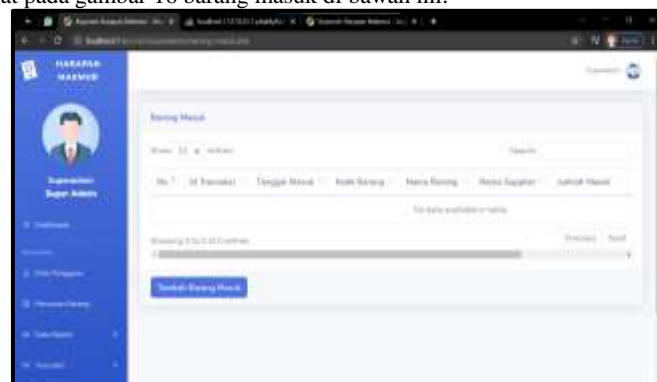
Gambar 14. Data Departemen

Data lokasi adalah *menu* pengolahan lokasi penempatan dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data lokasi bisa dilihat pada gambar 15 Data lokasi di bawah ini:



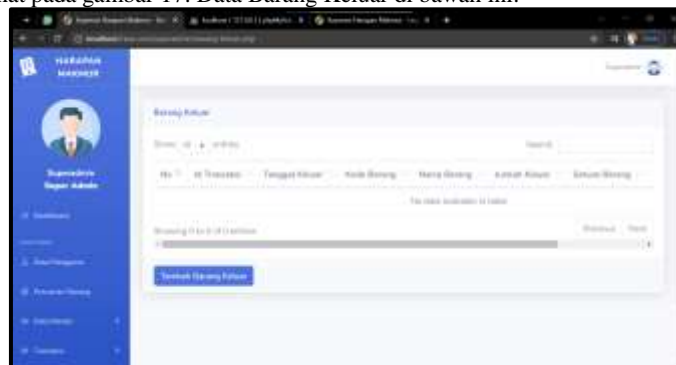
Gambar 15. Data Lokasi

Data barang masuk adalah *menu* pengolahan barang masuk dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data barang masuk bisa dilihat pada gambar 16 barang masuk di bawah ini:



Gambar 16. Data Barang Masuk

Data barang keluar adalah *menu* pengolahan barang keluar dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data barang keluar bisa dilihat pada gambar 17. Data Barang Keluar di bawah ini:



Gambar 17. Data Barang Keluar

Data penempatan barang adalah *menu* pengolahan penempatan barang dalam penginputan, ubah, dan penghapusan data. Adapun halaman data penempatan barang bisa dilihat pada Gambar 18 Data Penempatan Barang dibawah ini:



Gambar 18. Data Penempatan Barang



KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, telah ditarik kesimpulan mengenai Sistem Informasi Koperasi Harapan Makmur:

1. Sebelum ada sistem Koperasi Harapan Makmur dalam pengolahan data masih bersifat konvensional dan membutuhkan waktu lama dalam penyajian laporan. Setelah ada Sistem Informasi Koperasi Harapan Makmur yang diuji untuk mempermudah dalam pengolahan data inventaris barang secara komputerisasi dengan cepat dan terstruktur.
2. Menganalisa permasalahan dalam pengolahan data barang masuk, barang keluar ataupun tentang inventaris barang dengan menggunakan sistem informasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Susandi and S. Sukisno, "Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang," JSiI (Jurnal Sist. Informasi), vol. 5, no. 2, pp. 46–50, 2018, doi: 10.30656/jsii.v5i2.775.
- [2] A. Frahmah Hakim, Y. Bismo Utomo, and D. Arie Widhining Kusumastutie, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Di Laboratorium Fakultas Teknik Uniska Kediri," Gener. J., vol. 3, no. 1, pp. 2580–4952, 2019.
- [3] Y. Maulana, Fuadi Ishaf, S. Fakultas, I. Komputer, and U. Lancang, "Pengembangan sistem informasi inventaris barang fakultas ilmu budaya universitas lancang kuning," Semin. Nas. Teknol. Inf. Ilmu Komput., vol. 1, no. 1, pp. 331–339, 2020.
- [4] M. K. Gita Ayu Syafarina, S.Kom, "Perancangan Aplikasi Inventory Barang Materials Dan Product," Technol. J. Ilm., vol. 7, no. 1, pp. 25–33, 2017.
- [5] T. Limbong, "Sistem Informasi Kehadiran Dosen Dan Jadwal Pengganti Perkuliahan Berbasis Short Message Service (SMS)," Inf. Dan Teknol. Ilm. Budi Darma, LPPM STMIK Budi Darma, 2014.
- [6] F. Naeshela, "Peranan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (Cu) Femung Pebaya Cabang Mentarang Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau," eJoinal Pemerintah. Integr., vol. 4, no. 2, pp. 155–165, 2016.
- [7] M. Fuad, "Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi ' KOPITAMA ' Depok," UG J., vol. 9, no. 05, pp. 3–7, 2015.
- [8] M. Hasanudin, "RANCANG DAN BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORI BARANGBERBASIS WEB(STUDI KASUS PT. NUSANTARA SEJAHTERA RAYA)," J. IKRA-ITH Inform., vol. 2, no. 3, 2018, doi: 10.29207/resti.v4i4.2218.
- [9] D. Susandi and S. Sukisno, "Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang," JSiI (Jurnal Sist. Informasi), vol. 5, no. 2, Oct. 2018, doi: 10.30656/JSII.V5I2.775.
- [10] S. Suryabrata, "Metodelogi penelitian," Jakarta Raja Graf. Persada, 1998.